SENNDIKA: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan
Vol. 2, No. 2, Desember 2025, hlm. 993-999
e-ISSN: 3089-5014

PENGARUH PERSEPSI ATAS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA

Baiq Nera Fazira[1)]
Universitas Indraprasta PGRI

Hasbullah[2)]
Universitas Indraprasta PGRI

Masrin[3)]
Universitas Indraprasta PGRI

baiqnerafazira1901@gmai.com[1)], hasbullah@unindra.ac.id[2)],
rinrat.rin@gmail.com[3)]

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1). Pengaruh Persepsi atas Kompetensi Pedagogik Guru dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Bahasa Indonesia. 2). Pengaruh Persepsi atas Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Bahasa Indonesia. 3). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sampel sebanyak 60 siswa yang diambil dengan teknik *proposional dan simple random sampling* dari siswa Kelas VIII SMP Swasta di Pondok Gede, Kota Bekasi. Hasil penelitian menunjukan; 1). Terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi atas Kompetensi Pedagogik Guru dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa bahasa Indonesia siswa SMP Swasta di Pondok Gede, Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai ***Sig*** = 0.000 < 0.05 dan $\mathbf{F}_{hitung}$ = 14.948. 2). Terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Bahasa Indonesia SMP Swasta Pondok Gede, Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai ***Sig*** = 0.001 < 0.05 dan $\mathbf{t}_{hitung}$ =3.492. 3). Terdapat pengaruh yang signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Bahasa Indonesia SMP Swasta Pondok gede, Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai ***Sig*** = 0.003 < 0.05 dan $\mathbf{t}_{hitung}$ = 2.826.
Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik Guru, Minat Belajar, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh Masyarakat. Pada umumnya orang memandang pendidikan sebagai upaya sadar yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan. Melalui proses pendidikan, siswa akan berinteraksi dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku secara sengaja ataupun tidak disengaja secara individual maupun kelompok.

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

Menurut Simamora (2014:26), persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru adalah proses dimana siswa menjadi sadar didalam lingkungan belajarnya melalui interprestasi data indera yang dimiliki untuk memberikangambaran atas kecakapan dan kesiapan guru dalam menyelenggarakan pembelajarannya.

Menurut Priansa (2014:123) kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Helmawati (2016:193) Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembeljaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancang dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya."

Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Proses belajar merupakan proses yang unik dan kompleks. Keunikan itu disebabkan karena hasil belajar hanya terjadi pada individu yang belajar, tidak pada orang lain, dan setiap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda. Perbedaan penampilan itu disebabkan karena setiap individu mempunyai karekteristik individualnya yang khas. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas hasil belajar diduga dipengaruhi pula oleh tinggi rendahnya motivasi berprestasi yang dapat dilihat dari nilai rapor.

Kompetensi pedagogik guru, akan membawa guru dapat memilih cara terbaik yang dapat dilakukan sepaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan baik dan meningkatkan potensi siswa. Seorang guru merupakan bagian yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas, namun hingga sekarang belum berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari kekurangan beberapa guru dalam persiapan kegiatan belajar mengajar, penggunaan metode yang kurang tepat dan kurang bervariasi, kurang mampu menggunakan media pembelajaran yang ada, kurang efektif dalam memanfaatkan waktu pembelajaran, kurang mampu memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber ilmu pengetahuan, bahkan kurang menguasai bahan pengajaran sehingga kegiatan belajar mengajar kurang berjalan dengan maksimal dan menarik.

Selain kompetensi pedagogik, adanya minat belajar siswa dalam mengolah dan mengerjakan soal bahasa Indonesia menjadi penyebab rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia. Banyak siswa merasa jenuh, bosan dan bahkan menganggap pelajaran bahasa Indonesia pelajaran yang gampang jadi tidak terlalu mendapat perhatian khusus bagi siswa dalam pengerjaannya. Mereka cenderung merasa malas untuk membaca soal yang lebih banyak informasi dan bacaan tersebut.

Hansen (1995) dalam Susanto (2013:57-8) mengemukakan bahwa minat belajar sangat berkaitan dengan kepribadian, motivasi, ekspresi, dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan.

Agar siswa mempunyai motivasi dan kretaiviats yang tinggi dalam pembelajaran, seharusnya guru saat melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, guru mampu menumbuhkan minat belajar pada siswa, sehingga diharapkan siswa mampu menguasai materi Pelajaran yang disampaikan. Namun, banyak sekarang guru hanya datang dan masuk kelas untuk sekedar menyampaikan materi

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

pembelajaran tanpa memperhatikan dan memotivasi siswa agar minat belajar siswa tinggi sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

Simamora (2014:24), Prestasi Belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulangulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya. Oleh karena itu Prestasi Belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku yang lebih baik. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh dan tampak nyata pada setiap siswa berupa penambahan pengetahuan, timbulnya pengalaman, dan perubahan tingkah laku. Sehingga seseorang dapat dikatakan belajar apabila terjadi perubahan dalam hidupnya sebagai hasil dari proses belajarnya.Prestasi belajar siswa merupakan tujuan akhir dan utama dalam pembelajaran di sekolah.Hal ini berangkat dari belajar yang dilakukan oleh siswa.Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan, dapat berupa hasil tes kemampuan akademis (ulangan umum atau ujian nasional).

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor individual dan sosial. Faktor individual merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Yang termasuk faktor individual adalah kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan pribadi. Sedangkan faktor sosial adalah faktor yang berasal dari luar siswa. Sedangkan yang termsuk dalam faktor sosial ini adalah keluarga dan keadaan rumah, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar dan mengajar, lingkungan dan kesempatan yang ada, dan motivasi sosial. Faktor-faktor tersebut memiliki peran yang penting dalam menentukan prestasi belajar siswa serta saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

Penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Farid Wajedi Abdullah di mana dari hasil analisis, terbukti dari nilai Sig = 0,028 < 0,05 dan Fhitung = 1,519, penelitian dan analisis data tentang "Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia" menyimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap kedua faktor tersebut berdampak signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMP Swasta di Jakarta Utara. Nilai Sig = 0,002 < 0,05 dan thitung = 0,818 menunjukkan bahwa pendapat siswa terhadap kemampuan pedagogik guru berdampak signifikan terhadap keberhasilan mereka dalam belajar bahasa Indonesia di SMP Swasta di Jakarta Utara. Nilai Sig = 0,000 < 0,05 dan thitung = 1,470 menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki dampak yang substansial terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMP Swasta di Jakarta Utara. Memperhatikan penilaian siswa terhadap kompetensi pedagogik instruktur dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik akan meningkatkan kinerja siswa dalam belajar bahasa Indonesia.

Sesuai dengan teori dan hasil observasi tidak langsung yang telah dijelaskan dan dipaparkan di atas, maka peneliti akan meneliti tentang “Pengaruh Persepsi Atas Kompetensi Pedagogik dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Pondok Gede Bekasi”.

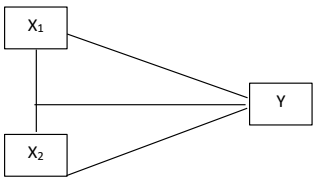
METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey dengan Teknik korelasional untuk mengetahui pengaruh persepsi atas kompetensi

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

pedagogik dan minat belajaar terhadap prestasi belajar siswa. Survey merupakan salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak jenis pengujian yang digunakan adalaah regresi ganda.

Adapun variable dalam penelitian ini ada tiga yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Kompetensi pedagogik dan minat belajar sebagai variabel bebas (X) dan prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y). Maka desain dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil perhitungan dan pengujian bisa dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 1. Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel X1dan X2 terhadap Y-*spasi*-

Model Summary

Model	R	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	.587[a]	.344	.321	5.473

a. *Predictors: (Constant),* KOMPETENSI PEDAGOGIK, MINAT BELAJAR

Tabel 2. Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Variabel X1dan X2 terhadap Y

ANOVA[a]

Model		*Sum of Squares*	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
1	*Regression*	895.508	2	447.754	14.948	.000[b]
	Residual	1707.375	57	29.954		
	Total	2602.882	59			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU, MINAT BELAJAR

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

Tabel 3. Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X1 dan X2 terhadap Y

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	57.460	5.398		10.645	.000
Kompetenagogik	.158	.045	.397	3.492	.001
Minatr	.131	.046	.321	2.826	.003

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi atas Kompetensi Pedagogik Guru (X_1) Dan Minat Belajar (X_2) Secara bersama-Sama Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia (Y)

Hipotesis pengaruh ini adalah :

$H_0 : \beta_{.1} = 0$ dan $\beta_2 = 0$

$H_1 : \beta_{.1} \neq 0$ dan $\beta_{.2} \neq 0$;

artinya :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Kompetensi Pedagogik Guru (X_1) dan Minat Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia (Y)

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan Kompetensi Pedagogik (X_1) dan Minat Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia (Y)

Berdasarkan tabel 1 di atas terlihat bahwa koefisien korelasi ganda terdapat pengaruh antara variabel bebas Kompetensi Pedagogik Guru (X_1) dan Minat Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia (Y). hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig. 0.000<0.05 dan F_h=14.948.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Minat Belajar baik secara parsial/individu maupun secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. Jika dilihat dari nilai t statistic menujukkan bahwa variabel Kompetensi Pedagogik Guru dengan nilai t hitung = 3.492 dan sig. 0,001 <0,05. Sedangkan variabel Minat Belajar mempunyai nilai t hitung = 2.826 dan sig. 0,003 <0,05. Jadi bahwa t hitung = 3.492 dan sig. 0,003<0,05 menunjukkan variabel Kompetensi Pedagogik Guru mempunyai t hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai t hitung veriabel Minat Belajar, atau sebaliknya. Maka mempunyai makna bahwa variabel Kompetensi Pedagogik Guru berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia lebih signifikan dibandingkan pengaruh variabel Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

2. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru (X_1) Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia (Y)

Hipotesis pengaruh ini adalah :

$H_0 : \beta_1 = 0$

$H_1 : \beta_1 \neq 0$;

artinya :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Kompetensi Pedagogik terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Hipotesis yang diuji:

Berdasarkan table 1 dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Beajar Bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. 0.001 < 0,05 dan $t_h = 3.492$.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (Kompetensi Pedagogik Guru) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar Bahasa Indonesia).

3. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru (X_1) Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia (Y)

Hipotesis pengaruh ini adalah :

$H_0 : \beta_1 = 0$

$H_1 : \beta_1 \neq 0$;

artinya :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Kompetensi Pedagogik terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

Hipotesis yang diuji:

Berdasarkan table 1 dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Beajar Bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. 0.001 < 0,05 dan $t_h = 3.492$.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (Kompetensi Pedagogik Guru) terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar Bahasa Indonesia).

SIMPULAN

Pada bagian kesimpulan ini, penulis uraikan secara singkat hasil penelitian yang diperoleh dilapangan dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi atas Kompetensi Pedagogik Guru dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar bahasa Indonesia SMP Swasta di Pondok Gede, Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. 0.000 < 0,05 dan F_h = 14.948
2. Terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia SMP Swasta di Pondok Gede, Kota Bekasi. Hal ini di buktikan dengan perolehan nilai Sig. 0.001 < 0,05 dan t_h = 3.492.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia SMP Swasta di Pondok Gede, Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. 0.003 < 0.005 dan t_h = 2.826.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah F. W.(2024). Pengaruh Persepsi Atas Kompetensi Pedagogik Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia (Survey pada SMP Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia.*

Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Dinaloni, D. (2018). Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sma Negeri Di Kabupaten Jombang. *Journal Proceeding*, *4*(1).

Helmawati. (2016). *Pendidik sebagai Model,* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Priansa, Donni J. (2014). *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta

Simamora, L. (2015). Pengaruh persepsi tentang kompetensi pedagogik guru dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, *4*(1).

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License